

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji model kinerja perusahaan dalam konteks pengaruh *intellectual capital* dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar dengan dimoderasi oleh *corporate governance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, *intellectual capital* secara langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diartikan berdasarkan *resource based theory*, bahwa *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan mampu menciptakan keunggulan bersaing perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik, salah satunya yaitu meningkatnya laba perusahaan. Hasil ini juga dapat diartikan berdasarkan *stakeholder theory* yaitu pengelolaan yang baik atas seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital* akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.

Kedua, *intellectual capital* secara langsung memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pasar. Hasil ini dapat diartikan berdasarkan *stakeholder theory* bahwa perusahaan yang kurang memperhatikan pengungkapan dan belum adanya standar pelaporan *intellectual capital* dapat mengurangi kepercayaan *stakeholder*.

Ketiga, *green accounting* secara langsung memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini dapat diartikan

berdasarkan *legitimacy theory* bahwa perusahaan yang terlibat dalam *green accounting* akan memberikan respon positif *stakeholder* namun tidak dapat mengurangi alokasi dana lingkungan.

Keempat, green accounting secara langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar. Hasil ini dapat diartikan berdasarkan *legitimacy theory* dan *stakeholder theory* bahwa semakin banyak informasi yang diungkap oleh perusahaan terkait dengan lingkungannya, akan mendapatkan legitimasi masyarakat dan menumbuhkan kepercayaan *stakeholders* dalam membantu perusahaan untuk mewujudkan tujuannya.

Kelima, kinerja keuangan secara langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar. Hasil ini dapat diartikan berdasarkan *stakeholder theory*, bahwa kontribusi peningkatan laba dapat memberikan indikasi bagi *stakeholder* bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi dan gambaran prospek perusahaan yang semakin baik.

Keenam, corporate governance tidak memoderasi hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Persentase kepemilikan manajemen yang besar dan diestimasikan akan adanya peningkatan kinerja dari manajemen dengan menciptakan inovasi, ide-ide baru yang diperoleh dari keterampilan dan pengetahuan sumber daya karyawan dan kepemilikan manajerial lebih mengikuti hak kontrolnya daripada penyalarsan kepentingan.

Ketujuh, corporate governance tidak memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Presentase kepemilikan manajerial yang rendah menyebabkan pihak manajemen lebih mementingkan tujuannya sebagai seorang manajer daripada sebagai pemegang saham. *Corporate governance* hanya

sebatas untuk memenuhi kriteria regulasi yang ada, sehingga para *shareholder* lebih memperhatikan *green accounting* yang tinggi untuk meningkatkan *image* dan mendapatkan legitimasi masyarakat.

Kedelapan, intellectual capital berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja pasar melalui kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berdasarkan *resource based theory*, bahwa pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan didukung oleh kemampuan intelektual perusahaan yang baik membuktikan perusahaan mampu mengelola sumber daya intelektualnya secara efektif dan efisien dan mengindikasikan pada kinerja keuangan yang semakin tinggi dan mendapatkan respon positif dari investor.

Kesembilan, green accounting berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja pasar melalui kinerja keuangan tidak dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa jika kinerja lingkungan baik tanpa adanya kinerja keuangan maka nilai perusahaan akan tetap baik.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menyarankan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih memberikan perhatian lebih terhadap *intellectual capital* dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Kemudian perusahaan selain berfokus pada keuntungan juga harus mengedepankan kepentingan kemakmuran pemegang saham dan tanggungjawab terhadap lingkungannya. Tanggungjawab terhadap lingkungan tidak semata dilaksanakan hanya untuk memenuhi regulasi. Para manajer harus mengikuti penyelarasan kepentingan. *Intellectual capital* yang terdapat di dalam perusahaan sebaiknya dapat dikelola oleh perusahaan, karena dapat mempengaruhi kinerja

keuangan dan nilai pasar perusahaan. Investasi yang utama adalah investasi dalam pengembangan sistem perusahaan dan pengendalian internal. Investasi dalam pelatihan *human capital* sebagai investasi yang penting dan memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan karena dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Dari nilai *total effect*, perusahaan sebaiknya berupaya melakukan investasi dalam sistem, tenaga kerja dan aset karena keadaan tersebut masih kurang tersampaikan kepada investor. Untuk meningkatkan pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan maka manajemen sebaiknya meningkatkan komunikasi hubungan investor misalnya dengan mengandalkan *corporate website*.

